

# PELAKSANAAN PENGGERAKAN OLEH KEPALA DALAM UPAYA MEWUJUDKAN VISI DAN MISI ORGANISASI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 RAJADESA KABUPATEN CIAMIS

Oleh :

Dede Mae Komalasari

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh  
Jln. R.E.Martadinata No.150 Ciamis

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi belum optimal, maka peneliti mencoba mengemukakan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi? 2) Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi? Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi? Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah sebanyak 1 orang, Wakil Kepala Sekolah sebanyak 5 orang dan Kepala Tata usaha sebanyak 1 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : 1) Pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi belum terlaksana dengan baik sesuai dengan pendapat Siagian (2015:110) tentang teknik-teknik pergerakan. Begitu pula berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi belum terlaksana dengan baik. 2) Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi yang antara lain faktor pendukungnya adalah sebagai berikut : a) Ketersediaan pegawai yang memadai untuk memahami visi dan misi sekolah sehingga antara keinginan kepala sekolah dan anggota organisasi dapat diwujudkan. b) Anggota organisasi sudah mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi antara lain adalah sebagai berikut : a) Adanya pegawai yang belum memiliki kesadaran dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. b) Adanya pegawai yang kurang memiliki kesadaran dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawabnya. Berdasarkan hasil observasi diketahui adanya hambatan yang antara lain kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan. 3) Adanya upaya-upaya yang dilakukan antara lain: a) Meningkatkan kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. b) mengupayakan memberikan bimbingan kepada pegawai. Berdasarkan hasil observasi diketahui adanya upaya dalam mewujudkan visi dan misi organisasi hal ini dibuktikan dengan adanya upaya kepala sekolah dengan mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada pegawai.*

**Kata Kunci :** *Penggerakan, Visi Misi, Organisasi*

### A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan bagian dari suatu lembaga pendidikan harus selalu memberikan pelayanan yang terbaiknya kepada masyarakat luas, karena keberadaan sekolah yang dekat dengan masyarakat akan mencerminkan kebutuhan dan kebanggaan bagi masyarakat. Sekolah sebagai suatu organisasi dalam perkembangan dan pencapaian tujuan harus mengacu kepada pedoman dan arah pengembangan pendidikan.

Penerapan manajemen pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena bagaimanapun sekolah merupakan suatu sistem yang didalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik, sekolah tanpa didukung proses manajemen yang baik, boleh jadi hanya akan menghasilkan kesemrawutan lajunya organisasi, yang pada

gilirannya tujuan pendidikan pun tidak akan pernah tercapai secara semestinya.

Dengan demikian manajemen sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah, keberhasilannya diukur oleh prestasi yang didapat, oleh karena itu maka peran pimpinan sangatlah penting dalam menggerakkan seluruh pegawai yang ada di sekolah. Sebagai seorang pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi bukanlah sesuatu hal yang mudah. Seorang pemimpin harus mampu menjadi motor penggerak bagi orang lain atau bawahan untuk dapat menjalankan setiap aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi. Pemimpin organisasi dapat melakukan berbagai cara dalam kegiatan mempengaruhi orang lain atau bawahan agar melakukan tindakan-tindakan yang selalu terarah dalam pencapaian tujuan organisasi.

Kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam kehidupan organisasi. Sebagai penggerak dalam organisasi, pemimpin adalah salah satu pemegang kunci dalam pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya tidak lepas dari kemampuan pemimpinnya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh organisasi. Pimpinan dapat mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, serta mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok. Kepemimpinan seseorang dapat mencerminkan karakter pribadinya. Di samping itu dampak kepemimpinannya akan mempengaruhi keberhasilan sebuah lembaga.

Menurut Rohmat (2010:20) menyatakan sebagai berikut :

Kepemimpinan adalah seperangkat proses untuk menciptakan organisasi di tingkat pertama atau mengadaptasikannya pada lingkungan yang berubah secara signifikan. Kepemimpinan melakukan proyeksi seperti apakah masa depan yang direncanakan, membimbing personel organisasi sesuai dengan visi, dan memberi inspirasi kepada semua personel sekolah dalam merealisasikan visi.

Dengan demikian peran pimpinan sangat urgen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan sebagai *top leader* dalam sebuah institusi pendidikan dituntut dapat merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan. Peran pemimpin pendidikan menjadi

sangat kompleks. Pemimpin pendidikan menjadi motor penggerak terjadinya proses perubahan dalam institusi pendidikan dengan memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personel institusi pendidikan.

Sejalan dengan tuntutan manajemen sekolah, pemimpin pendidikan diharapkan dapat mengoptimalisasikan pendidikan. Pada hakekatnya manajemen berbasis sekolah merupakan desentralisasi pendidikan yang lebih memberikan keleluasaan untuk pengambilan kebijakan pendidikan dalam rangka untuk peningkatan sistem kinerja dalam pendidikan. Dengan demikian pemimpin pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan pencapaian visi, misi, dan tujuan suatu sekolah.

Namun demikian berdasarkan hasil observasi awal, ternyata pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut.

1. Kepala belum optimal dalam menjelaskan tujuan organisasi kepada setiap pegawai. Hal ini terlihat dari masih jaranginya kepala melibatkan semua pegawai dalam penyusunan visi dan misi organisasi sehingga masih ada pegawai yang belum dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Kepala kurang mampu mengusahakan agar setiap orang menyadari, memahami serta menerima visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari masih adanya pegawai yang datang terlambat atau kesiangan atau tidak melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
3. Tidak adanya kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh oleh pimpinan organisasi dalam usaha pencapaian tujuan. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan-kegiatan pelatihan bagi pegawai sehingga visi dan misi sekolah tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis dengan menetapkan judul penelitian **“Pelaksanaan Penggerakan oleh Kepala dalam upaya Mewujudkan Visi dan misi Organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis”**.

Sebelum melakukan penelitian, harus diketahui terlebih dahulu permasalahan yang ada, untuk mencari proses pemecahan yang lebih

terarah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji oleh penulis sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis ?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis?

## B. LANDASAN TEORITIS

Peranan pimpinan dalam suatu organisasi sebagaimana dijelaskan oleh Rachman (2011:183) bahwa :

Kepemimpinan dalam organisasi itu penting perannya. Segala sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi akan kembali pada bagaimana peran kepemimpinan dalam organisasi itu sendiri. Bagaimana pemimpin dalam melakukan perencanaan, mengorganisasikan, menggerakkan dan melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap setiap kegiatan yang ada. Kepemimpinan yang baik dan optimal akan membuat organisasi maju dan berkembang demi pencapaian tujuan dan membentuk suatu organisasi yang berkualitas.

Dengan demikian maka peranan pimpinan dalam suatu organisasi itu sangatlah penting karena keberadaan pimpinan yaitu menjadi palang pintu atau menjadi salah satu ujung tombak dari keberhasilan dalam berorganisasi. Salah satu tugas atau peran pimpinan yaitu melakukan penggerakan atau motivasi kepada pegawai sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Organisasi merupakan suatu sistem kerja sama dari pada sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Dengan melihat uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa setiap organisasi sudah pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Adapun dalam mencapainya

memerlukan kerjasama yang harmonis, dengan bimbingan, dorongan serta fasilitas-fasilitas lainnya berjalan secara efektif dan efisien.

Kepala sebagai pimpinan perlu menggunakan fungsi manajemen yang paling erat hubungannya dengan tindakan atau perilaku manusia adalah penggerakan (*motivating*), sebab fungsi ini dapat mendorong orang, anggota organisasi atau bawahannya untuk mau bergerak dan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Penggerakan menurut Siagian (2015:106) mengemukakan sebagai berikut :

Penggerakan (*motivating*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Selanjutnya Wirjana, (2007: 83-84) menyatakan bahwa

Salah satu faktor penting yang menentukan efisiensi organisasi. Kinerja manusia dalam suatu organisasi tergantung dari kemampuan dan motivasi mereka. Motivasi merupakan alat ampuh di tangan manajemen dalam memberi inspirasi karyawan.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa penggerakan dalam suatu organisasi merupakan tugas dan tanggung jawab pimpinan artinya keberhasilan suatu organisasi erat hubungannya dengan keterampilan dan kemampuan pimpinan dalam menggerakkan bawahannya.

Selanjutnya Effendi (2007:27) menyatakan bahwa :

Fungsi penggerak sangat penting karena bagaimanapun baiknya perencanaan dan organisasi sesuatu, tetapi apabila manajer tidak melaksanakan fungsi penggerakan atau *actuating*, dengan kata lain manajer tidak mampu menggerakkan orang-orangnya, maka dapatlah diketahui perencanaan dan organisasi yang baik tersebut hampir tidak ada artinya.

Selanjutnya agar penggerakan oleh pimpinan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu menerapkan teknik-teknik penggerakan. Siagian (2015:110) menyatakan teknik-teknik penggerakan sebagai berikut:

1. Jelaskan tujuan organisasi kepada setiap anggota organisasi;
2. Usahakan agar setiap orang menyadari, memahami serta menerima baik tujuan tersebut;
3. Jelaskan filsafat yang dianut pimpinan organisasi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi;
4. Jelaskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh oleh pimpinan organisasi dalam usaha pencapaian tujuan;
5. Usahakan agar setiap orang mengerti struktur organisasi;
6. Jelaskan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi untuk dijalankan oleh setiap orang;
7. Tekankan pentingnya kerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan;
8. Perlakukan setiap bawahan sebagai manusia penuh perhatian;
9. Berikan pujian serta penghargaan kepada karyawan yang cakap dan teguran serta bimbingan kepada orang yang kurang mampu;
10. Yakinkan setiap orang bahwa dengan bekerja baik dalam organisasi tujuan pribadi orang tersebut akan tercapai semaksimal mungkin.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pergerakan mutlak dilakukan oleh pimpinan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan organisasi termasuk dalam hal ini visi dan misi organisasi.

Menurut Darbi (2012:117) menyatakan bahwa :

Visi dan Misi didefinisikan sebagai *statement* yang merupakan sarana untuk mengkomunikasikan suatu sikap, etos, dan budaya kerja yang pada nantinya diterapkan oleh setiap personalia dengan harapan mampu untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Mengembangkan suatu visi dan misi merupakan sebuah langkah awal dalam perencanaan stratejik yang terkait dengan pencapaian tujuan organisasi di masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa visi dan misi merupakan suatu pernyataan komprehensif tentang segala sesuatu yang diharapkan suatu organisasi pada masa yang akan datang dan dibuat sebagai pedoman atau arah tujuan jangka panjang organisasi.

### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu studi pustaka (*literature study*), studi lapangan (observasi, wawancara (*interview*)). Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Menarik kesimpulan/verifikasi

### D. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### a. Pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis

Organisasi merupakan suatu sistem kerja sama dari pada sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Dengan melihat uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa setiap organisasi sudah pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Adapun dalam mencapainya memerlukan kerjasama yang harmonis, dengan bimbingan, dorongan serta fasilitas-fasilitas lainnya berjalan secara efektif dan efisien.

Kepala sebagai pimpinan perlu menggunakan fungsi manajemen yang paling erat hubungannya dengan tindakan atau perilaku manusia adalah pergerakan (*motivating*), sebab fungsi ini dapat mendorong orang, anggota organisasi atau bawahannya untuk mau bergerak dan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis belum terlaksana dengan baik sesuai dengan pendapat Siagian (2015:110) tentang teknik-teknik pergerakan sebagai berikut:

1. Jelaskan tujuan organisasi kepada setiap anggota organisasi;
2. Usahakan agar setiap orang menyadari, memahami serta menerima baik tujuan tersebut;
3. Jelaskan filsafat yang dianut pimpinan organisasi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi;
4. Jelaskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh oleh pimpinan organisasi dalam usaha pencapaian tujuan;

5. Usahakan agar setiap orang mengerti struktur organisasi;
6. Jelaskan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi untuk dijalankan oleh setiap orang;
7. Tekankan pentingnya kerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan;
8. Perlakukan setiap bawahan sebagai manusia penuh perhatian;
9. Berikan pujian serta penghargaan kepada karyawan yang cakap dan teguran serta bimbingan kepada orang yang kurang mampu;
10. Yakinkan setiap orang bahwa dengan bekerja baik dalam organisasi tujuan pribadi orang tersebut akan tercapai semaksimal mungkin.

Begitu pula berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis belum terlaksana dengan baik karena adanya beberapa permasalahan baik secara internal kepala sekolah sendiri dalam melakukan pergerakan maupun hambatan eksternal dari pegawai yang ada di sekolah.

**b. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis.**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis yang antara lain faktor pendukungnya adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan pegawai yang memadai untuk memahami visi dan misi sekolah sehingga antara keinginan kepala sekolah dan anggota organisasi dapat diwujudkan.
2. Adanya sebagian anggota organisasi yang menerima dengan baik setiap kepala sekolah memberikan informasi tentang tujuan organisasi.
3. Anggota organisasi sudah mendukung tercapainya tujuan organisasi hal ini dilakukan oleh anggota organisasi untuk cepat tanggap dalam melaksanakan kegiatan.
4. Anggota organisasi sudah memiliki kesadaran dalam mencapai tujuan organisasi

hal ini dibuktikan dengan keikutsertaannya dalam melaksanakan tujuan organisasi dengan baik sehingga anggota organisasi telah berperan aktif dalam kegiatan perencanaan kegiatan sehingga dapat mengetahui dan memahami tujuan organisasi.

5. Adanya keinginan sebagian anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi hal ini terlihat dari adanya pegawai yang aktif melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan sekolah karena pegawai dapat menerima filsafat yang dianut pimpinan dalam mengelola organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan optimal.
6. Adanya pegawai yang dapat menerima penjelasan yang disampaikan oleh kepala sekolah terkait kegiatan-kegiatan organisasi yang perlu mendapatkan dukungan semua anggota organisasi.
7. Masih adanya pegawai yang mendukung upaya pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi karena pimpinan selalu memberikan pengertian terkait posisi pegawai dalam organisasi sehingga pegawai yang memahami terhadap struktur organisasi sehingga pegawai bekerja sesuai dengan struktur organisasi yang ada di sekolah.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Adanya pegawai yang belum memiliki kesadaran dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan organisasi kurang mendapatkan dukungan dari semua anggota organisasi.
2. Adanya pegawai yang kurang memiliki kesadaran dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawabnya dalam bekerja sehingga tujuan organisasi belum dapat dicapai secara optimal
3. Kurangnya kepala sekolah secara terbuka menjelaskan harapan-harapannya dalam mencapai tujuan organisasi serta kepala sekolah kurang mengajak peran aktif semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan sekolah
4. Kurangnya kepala sekolah dalam menjelaskan kebijakan yang akan dilaksanakan sehingga pegawai kurang

- mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan pekerjaan
5. Kurangnya pegawai dalam memahami struktur organisasi yang ada di sekolah sehingga pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya kurang sesuai dengan tugas dan fungsinya di dalam organisasi
  6. Kurangnya pegawai memahami perannya didalam organisasi hal ini disebabkan oleh pegawai kurang memberikan penjelasan kepada pegawai tentang tugas dan fungsinya di dalam organisasi.
  7. Kurangnya kerjasama yang terjalin diantara pegawai sehingga menyebabkan tujuan organisasi tidak dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditargetkan pimpinan.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa adanya hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis hal ini dibuktikan dengan kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah sehingga tujuan organisasi belum dapat tercapai secara optimal.

**c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis.**

Adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis yang antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan organisasi mendapatkan dukungan dari semua anggota organisasi hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan pengarahan secara rutin kepada pegawai.
2. Kepala sekolah mengupayakan memberikan bimbingan kepada pegawai sehingga dapat melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawabnya dalam bekerja sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara optimal.
3. Kepala sekolah lebih terbuka menjelaskan harapan-harapannya dalam mencapai tujuan organisasi serta kepala sekolah mengajak

- peran aktif semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan sekolah
4. Kepala sekolah menjelaskan kebijakan yang akan dilaksanakan sehingga pegawai mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan pekerjaan
5. Pegawai diberikan pemahaman struktur organisasi yang ada di sekolah sehingga pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan fungsinya di dalam organisasi
6. Pegawai memahami peranannya di dalam organisasi hal ini dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada pegawai tentang tugas dan fungsinya di dalam organisasi.
7. Menjalin kerja sama yang lebih baik di antara pegawai sehingga tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditargetkan pimpinan.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa adanya upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis hal ini dibuktikan dengan adanya upaya kepala sekolah dengan mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada pegawai sehingga permasalahan-permasalahan yang ada dapat diatasi dengan baik.

**E. KESIMPULAN DAN SARAN**

**a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis dapat penulis simpulkan hasil penelitian sebagai berikut

1. Pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis belum terlaksana dengan baik sesuai dengan pendapat Siagian (2015:110) tentang teknik-teknik penggerakan. Begitu pula berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa pelaksanaan penggerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis belum terlaksana dengan baik karena adanya beberapa permasalahan baik secara internal kepala sekolah sendiri dalam

melakukan pergerakan maupun hambatan eksternal dari pegawai yang ada di sekolah.

2. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis yang antara lain faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan pegawai yang memadai untuk memahami visi dan misi sekolah sehingga antara keinginan kepala sekolah dan anggota organisasi dapat diwujudkan.
- 2) Adanya sebagian anggota organisasi yang menerima dengan baik setiap kepala sekolah memberikan informasi tentang tujuan organisasi.
- 3) Anggota organisasi sudah mendukung tercapainya tujuan organisasi hal ini dilakukan oleh anggota organisasi untuk cepat tanggap dalam melaksanakan kegiatan.
- 4) Anggota organisasi sudah memiliki kesadaran dalam mencapai tujuan organisasi hal ini dibuktikan dengan keikutsertaannya dalam melaksanakan tujuan organisasi dengan baik sehingga anggota organisasi telah berperan aktif dalam kegiatan perencanaan kegiatan sehingga dapat mengetahui dan memahami tujuan organisasi.
- 5) Adanya keinginan sebagian anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi hal ini terlihat dari adanya pegawai yang aktif melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan sekolah karena pegawai dapat menerima filsafat yang dianut pimpinan dalam mengelola organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan optimal.
- 6) Adanya pegawai yang dapat menerima penjelasan yang disampaikan oleh kepala sekolah terkait kegiatan-kegiatan organisasi yang perlu mendapatkan dukungan semua anggota organisasi.
- 7) Masih adanya pegawai yang mendukung upaya pimpinan dalam mencapai tujuan organisasi karena pimpinan selalu memberikan pengertian terkait posisi pegawai dalam organisasi sehingga pegawai yang memahami terhadap struktur organisasi sehingga pegawai

bekerja sesuai dengan struktur organisasi yang ada di sekolah.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis yang antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya pegawai yang belum memiliki kesadaran dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan organisasi kurang mendapatkan dukungan dari semua anggota organisasi.
- 2) Adanya pegawai yang kurang memiliki kesadaran dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawabnya dalam bekerja sehingga tujuan organisasi belum dapat dicapai secara optimal
- 3) Kurangnya kepala sekolah secara terbuka menjelaskan harapan-harapannya dalam mencapai tujuan organisasi serta kepala sekolah kurang mengajak peran aktif semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan sekolah
- 4) Kurangnya kepala sekolah dalam menjelaskan kebijakan yang akan dilaksanakan sehingga pegawai kurang mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan pekerjaan
- 5) Kurangnya pegawai dalam memahami struktur organisasi yang ada di sekolah sehingga pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya kurang sesuai dengan tugas dan fungsinya di dalam organisasi
- 6) Kurangnya pegawai memahami peranya didalam organisasi hal ini disebabkan oleh pegawai kurang memberikan penjelasan kepada pegawai tentang tugas dan fungsinya di dalam organisasi.
- 7) Kurangnya kerja sama yang terjalin di antara pegawai sehingga menyebabkan tujuan organisasi tidak dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditargetkan pimpinan.
- 8) Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa adanya hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis hal ini dibuktikan dengan kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah sehingga tujuan organisasi belum dapat tercapai secara optimal.

3. Adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis yang antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan organisasi mendapatkan dukungan dari semua anggota organisasi hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan pengarahan secara rutin kepada pegawai.
- 2) Kepala sekolah mengupayakan memberikan bimbingan kepada pegawai sehingga dapat melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawabnya dalam bekerja sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara optimal.
- 3) Kepala sekolah lebih terbuka menjelaskan harapan-harapannya dalam mencapai tujuan organisasi serta kepala sekolah mengajak peran aktif semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan sekolah
- 4) Kepala sekolah menjelaskan kebijakan yang akan dilaksanakan sehingga pegawai mendapatkan bimbingan dalam menyelesaikan pekerjaan
- 5) Pegawai diberikan pemahaman struktur organisasi yang ada di sekolah sehingga pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan fungsinya di dalam organisasi
- 6) Pegawai memahami peranannya didalam organisasi hal ini dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada pegawai tentang tugas dan fungsinya di dalam organisasi.
- 7) Menjalani kerjasama yang lebih baik di antara pegawai sehingga tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditargetkan pimpinan.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa adanya upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan

pergerakan oleh kepala dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis hal ini dibuktikan dengan adanya upaya kepala sekolah dengan mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada pegawai sehingga permasalahan-permasalahan yang ada dapat diatasi dengan baik.

#### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya kepala sekolah dalam melaksanakan pergerakan dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa Kabupaten Ciamis dilaksanakan sesuai dengan tentang teknik-teknik pergerakan karena hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Sebaiknya kepala sekolah lebih peka terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pegawai sehingga pegawai dapat mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditentukan.
3. Sebaiknya Kepala sekolah berupaya mengatasi berbagai hambatan-hambatan yang dihadapi dengan selalu berupaya meningkatkan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga visi dan isi organisasi dapat tercapai secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darbi, William Phanuel Kofi, 2012. *Visi Dan Misi Perusahaan.*, diterjemahkan oleh Sumiharti, Yati. Penerbit Gramedia Pustaka Utama,. Jakarta.
- Rachman.Abor, 2011.*Kepemimpinan Pendidikan Bagi Perbaikan dan Peningkatan Pengajaran.* Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Siagian, Sondang P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: Raja Grafindo